



RAPID TEST PENGUNJUNG INDOGROSIR Kendalikan Potensi Sebaran, 'Tracing' Diperkuat

YOGYA (KR) - Seluruh pengunjung Indogrosir yang menjalani *rapid test* di Kota Yogya turut dilakukan *tracing*. Terutama menyangkut pergaulan serta pernah atau tidaknya kontak dengan pasien positif. Penguatan *tracing* akan mampu mengendalikan potensi sebaran manakala hasil pemeriksaan dinyatakan reaktif.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan peta potensi sebaran dari klaster Indogrosir juga akan dijadikan kajian dengan klaster lainnya.

"Penelusuran ini selain mengetahui peta sebaran juga untuk mengecek status yang bersangkutan nanti seperti apa. Apakah Orang Dalam Pemantauan (ODP) atau Pasien Dalam Pengawasan



KR-Ardhi Wahdan

Rapid test pengunjung Indogrosir di Puskesmas Pembantu Tompeyan Tegalrejo.

(PDP)," jelasnya di sela memantau *rapid test* di Puskesmas Pembantu Tompeyan Tegalrejo, Selasa (12/5).

Total pengunjung Indogrosir yang sudah mendaftar untuk melakukan *rapid test* mencapai 343 orang. Akan tetapi Heroe mengambil kebi-

jakan bagi pengunjung yang belum sempat mendaftar, diminta langsung datang ke puskesmas setempat dengan membawa bukti struk belanja dan kartu identitas. Sehingga tidak menutup kemungkinan jumlah yang akan dites cepat bisa bertam-

bah.

Terkait hasil tes, akan diinformasikan oleh petugas puskesmas melalui telepon atau pesan ke yang bersangkutan. Bagi yang dinyatakan reaktif, akan langsung dilakukan isolasi di rumah sakit maupun shelter.

"Kalau punya gejala klinis tentunya langsung ke rumah sakit. Tapi yang tidak ada gejala bisa ke shelter yang kami sediakan atau isolasi mandiri jika ada ruang representatif," imbuh Heroe.

Ketersediaan ruang isolasi bagi pengunjung Indogrosir yang reaktif dinilai mencukupi. Shelter yang ada di wilayah Jalan Veteran mencapai 30 kamar, dan di rumah sakit rujukan ada 95 kamar. Jika kelak masih kurang, masih ada puluhan kamar yang akan

diusahakan Pemkot Yogya.

Sementara salah satu pengunjung Indogrosir yang mengikuti *rapid test*, Tusiran, mengaku sejak awal tidak mengalami gejala sakit apa pun. Meski tergolong sehat, namun anjuran pemerintah untuk *rapid test* harus ditaati agar tidak merugikan orang lain. Sementara dalam sehari kemarin, total ada 185 pengunjung Indogrosir yang menjalani *rapid test*. Hasilnya, terdapat dua orang yang hasilnya reaktif. Satu di antaranya merupakan warga Kota Yogya namun domisili di Sleman. Dinas Kesehatan Kota Yogya pun langsung koordinasi dengan Sleman. Disepakati, swab dan *tracing* akan dilakukan oleh Sleman. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005